

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi dan budaya pengobatan tradisional mulai sejak dahulu dan telah dilestarikan secara turun-temurun, dengan adanya modernisasi budaya dapat menyebabkan hilangnya pengetahuan tradisional yang dimiliki oleh masyarakat (Susanti, 2017).

Tumbuhan obat merupakan salah satu komponen penting dalam pengobatan, yang berupa ramuan tradisional dan telah digunakan sejak ratusan tahun yang lalu. Tumbuhan obat telah didayagunakan oleh bangsa Indonesia dalam bentuk jamu untuk memecahkan berbagai masalah kesehatan yang dihadapinya dan merupakan kekayaan budaya bangsa Indonesia yang perlu dipelihara dan dilestarikan. Pengetahuan penggunaan tumbuhan obat di peroleh secara turun temurun dan pengetahuan tradisional tersebut jika tidak di tulis, lama kelamaan akan menghilang (Mabel *et al.* 2016).

Tradisi pengobatan tradisional dapat ditelusuri kembali lebih lanjut dari berbagai daerah yang memanfaatkan tumbuhan sebagai obat tradisional. Pemanfaatan tumbuhan obat tersebut merupakan bagian pengetahuan tradisi masyarakat yang diwariskan dari zaman terdahulu secara turun-temurun hingga ke generasi sekarang dan melalui pengalaman pribadi yang ada, sehingga muncul berbagai ramuan herbal yang menjadi ciri khas dalam pengobatan tradisional. Upaya penyembuhan suatu penyakit dengan pengobatan tradisional masih ada dikalangan masyarakat yang umumnya diolah secara tradisional dan ramuan

obat-obatan yang berasal dari alam tersebut merupakan alternatif dan solusi untuk mengatasi masalah-masalah kesehatan yang dihadapi saat ini (Emilda *et al.* 2017).

Pemanfaatan tumbuhan sebagai obat terus berkembang dan meningkat dengan adanya penelitian terkait identifikasi dan pemanfaatan tumbuhan yang berpotensi sebagai obat dalam pengobatan tradisional (Rahman 2019). Pada umumnya masyarakat menggunakan tumbuhan obat sebagai pengobatan alternatif dengan menggunakan beberapa tanaman obat tradisional untuk mengobati berbagai jenis penyakit, seperti diare, diabetes, darah tinggi, kolestrol, dan malaria. Penggunaan obat tradisional sangat besar, karena selain harganya murah dan mudah didapatkan. Obat tradisional dari tumbuh-tumbuhan memiliki efek samping yang jauh lebih rendah tingkat bahayanya dibandingkan dengan obat-obatan lainnya yang terbuat dari bahan kimia (Lestari Dewi, 2017).

Pengetahuan tentang tumbuhan obat dan pengembangannya yang bersumber dari hutan dan pekarangan seharusnya mendapat perhatian besar. Untuk menunjang kelestarian lingkungan hidup dan menjaga agar tumbuhan obat tetap ada maka perlu dikembangkan kegiatan budidaya tumbuhan obat (Abdi, *et al* 2015).

Provinsi Maluku Utara dengan basis kepulauan mempunyai keanekaragaman jenis tumbuhan obat khususnya di Desa Nuku Kecamatan Oba Selatan, Kota Tidore Kepulauan. Kawasan yang memiliki hutan tropis yang ditumbuhi berbagai jenis tumbuhan. Tumbuhan tersebut dapat digunakan oleh masyarakat sebagai obat tradisional.

Keterbatasan masyarakat dalam mengetahui jenis-jenis tumbuhan yang berkhasiat obat yang ada di Desa Nuku. Jenis tumbuhan yang berkhasiat obat baik untuk menjaga kesehatan dan pengobatan berbagai penyakit. Dikehidupan masyarakat pada saat ini kecenderungan masyarakat untuk menggunakan kembali tumbuhan obat tradisional untuk mengobati berbagai penyakit dibandingkan dengan obat modern. Akan tetapi, masyarakat di Desa Nuku memiliki hambatan dalam pemanfaatan obat tradisional yang belum banyak diketahui oleh masyarakat setempat. Sedangkan tumbuhan obat tradisional sangat dimanfaatkan oleh masyarakat. Berdasarkan hal tersebut di atas maka perlu dilakukan penelitian tentang pemanfaatan jenis tumbuhan obat tradisional di Desa Nuku.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa saja jenis-jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat di Desa Nuku Kecamatan Oba Selatan, Kota Tidore Kepulauan?
2. Bagian-bagian tumbuhan yang dimanfaatkan oleh masyarakat di Desa Nuku Kecamatan Oba Selatan, Kota Tidore Kepulauan?
3. Bagaimana cara pemanfaatan tumbuhan obat oleh masyarakat di Desa Nuku Kecamatan Oba Selatan, Kota Tidore Kepulauan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi jenis-jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional oleh masyarakat Desa Nuku Kecamatan Oba Selatan Kota Tidore Kepulauan.

2. Mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional masyarakat Desa Nuku Kecamatan Oba Selatan Kota Tidore Kepulauan..
3. Mengidentifikasi cara pemanfaatan bagian-bagian tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional masyarakat Desa Nuku Kecamatan Oba Selatan Kota Tidore Kepulauan..

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah dapat menjadi sumber informasi mengenai pengobatan tradisional menggunakan tanaman bagi masyarakat dan dapat menjadi sumber pertimbangan untuk melakukan pembudidayaan tanaman obat bagi masyarakat setempat serta menambah wawasan dan pengetahuan penulis terkait tanaman obat tradisional.